



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI PERMAINAN  
BALOK PADA SISWA KELOMPOK B PAUD TUAN GURU ALIM KOTA  
TERNATE**

---

**Nurhamsa Mahmud**

**PG-Paud Universitas Khairun Ternate**

**(Naskah diterima: 1 November 2020, disetujui: 30 November 2020)**

*Abstract*

*Research purposes. This is to find out the extent of children's ability to count using blocks in class B Paud Guru Alim Ternate City. This research is a Classroom Action Research (CAR), according to Kemmis and MC Taggart, there are four stages: 1. Planning, 2. Implementation, 3. Observation, and 4. Reflection. The method used in this research is observation and documentation with descriptive qualitative data analysis techniques and percentages. The results of the research in the cycle I, there is a writing indicator, the number reaches 20% starting to develop and the indicator says the number 15% begins to develop and arranges anka 5% has developed, then there is a significant increase this is seen in the cycle data II, namely the indicator of writing the number has reached 70% in developed, and says the number 85% has developed and the indicator compiling the number 90% has developed shows that learning activities at Paud Tuan Guru Alim Ternate City have increased significantly.*

**Keywords:** counting block game

**Abstrak**

Tujuan Penelitian. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan anak berhitung dengan media balok di kelas B Paud Guru Alim Kota Ternate. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menurut Kemmis dan MC Taggart terdapat empat tahapan yakni: 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Pengamatan, dan 4. Refleksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi dengan teknik analisis data dekriptif kualitatif dan persentase. Hasil penelitian pada siklus I maka terdapat pada indikator menulis angka mencapai 20% mulai berkembang (MB) dan pada indikator menyebut angka 15% mulai berkembang dan menyusun angka 5% sudah berkebang (SB), selanjutnya terjadi peningkatan secara signifikan hal ini terlihat pada data siklus II yakni pada indikator menulis angka sudah mencapai 70% pada sudah berkembang (SB), dan menyebut angka 85% sudah berkembang dan pada indikator menyusun angka 90% sudah berkembang (SB) menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di Paud Tuan Guru Alim Kota Ternate peningkatan yang signifikan.

**Kata kunci:** berhitung permainan balok

## I. PENDAHULUAN

**M**asa usia dini adalah masa emas (*The Golden Age*) sangat potensial untuk melatih dan mengembangkan berbagai potensi multi kecerdasan yang dimiliki anak. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan merupakan persyaratan untuk mengikuti pendidikan dasar”. Selanjutnya pada Bab 1 pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pada anak usia dini sangat memerlukan simulasi-simulasi, dan salah satu simulasi dari perkembangan anak usia dini adalah melalui simulasi perkembangan, dalam permen Diknas No 58 tentang kurikulum pembelajaran anak usia dini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas anak dini pada

semua aspek pengembangannya. pendidikan di taman anak – anak merupakan jembatan antara lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah atau pendidikan formal memberikan kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak, pentingnya pendidikan anak usia dini sehingga pendidikan yang diberikan pada anak dapat mengembangkan semua aspek pengembangan, salah satu diantaranya adalah perkembangan mengenal angka dan berhitung

Kemampuan mengenal angka pada anak usia dini merupakan salah satu upaya pengenalan konsep matematika sejak dini menurut Suyanto (2005:55) fungsi matematika sebenarnya bukan sekedar untuk berhitung, tetapi untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak terutama aspek kognitif. Berdasarkan hasil observasi awal makapeneliti menemukan kendala dikelas dalam proses belajar yakni 9 anak dari 11 anak yang belum mampu berhitung satu sampai dengan sepuluh, maka peneliti mencoba mengatasinya dengan menggunakan media balok.

## II. KAJIAN TEORI

### A. Perkembangan Kognitif

Kognitif adalah kemampuan yang dimiliki seorang anak terhadap sesuatu, Kognitif merupakan salah satu perkembangan anak yang dapat memudahkan untuk mengetahui penge-

tahuan yang luas sehingga anak mampu melakukan interaksi dengan masyarakat maupun lingkungan sehari – hari Novan Ardy Wiyani, (2013:71-72) selanjutnya, menurut Ahmad Susanto (2011:40 ), suatu proses berpikir untuk menghubungkan menilai dan mempertimbangkan sesuatu kejadian atau peristiwa, jadi proses kognitif menghubungkan kecerdasan seseorang dengan berbagai minat yang ditujukan kepada ide-ide belajar.

#### B. Pengertian Kemampuan Mengenal Angka

Kemampuan adalah potensi yang dimiliki seseorang Susanto (2011:98) kemampuan adalah potensi seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir serta dipermatangkan adanya pembiasaan dan latihan sehingga ia mampu melakukan sesuatu. Hurlock (1978:51-52) seiring dengan perkembangan pemahaman bilangan permulaan ini, dinyatakan bahwa konsep yang dimulai perkembangan anak, sejalan dengan bertambahnya pengalaman yang dialami anak, diantaranya konsep bilangan, konsep yang berhubungan dengan kata-kata, maka anak mulai bicara pengalaman yang dialami anak, diantaranya konsep bilangan. Selanjutnya, menurut Saputra dan Rudyanto (2005:165), dari interaksi dengan lingkungan individu akan memperoleh pengetahuan dengan menggunakan asimilasi,

akomodasi dan dikendalikan oleh prinsip – prinsip keseimbangan.

#### C. Media Balok

Media balok merupakan salah satu media pembelajaran yang mampu menjembatani anak dalam pemahaman konsep, warna, dan bentuk secara nyata dengan balok dapat membantu anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan warna dan mengurutkan benda sesuai dengan tinggi, rendah, maupun sebaliknya

### III. METODE PENELITIAN

#### a. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada TANGGAL 2 November sampai pada 7 November 2020 di PAUD Tuan Guru Alim Kota Ternate dengan jumlah 11 Anak/siswa.

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian penelitian tindakan kelas (PTK), menurut Suharsimi Arikunto, (2006:3) PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan yang dimunculkan yang terjadi dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan oleh guru yang dilakukan oleh siswa. Selanjutnya, Suroso (2007:30) menjelaskan bahwa PTK didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif

dengan dengan malakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan prakti-praktik pembelajaran dikelasnya secara lebih profesional.

### **c. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah anak kelompok B PAUD Tuan Guru Alim Kota Ternate

### **d. Model Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan M.C Taggart yang terdiri 4 komponen yaitu: 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Observasi dan 4. Tindakan.

### **e. Tehnik pengumpulan data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2005:10) metode pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan dokumentasi, metode observasi digunakan yaitu berupa instrumen untuk mencatat perkembangan kemampuan siswa dalam memahami isi cerita dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah daftar *cek list* digunakan untuk memastikan kemampuan anak dalam melakukan urutan perbuatan,

apakah sudah sesuai dengan prosedur pembuatan yang direncanakan atau sebaliknya

### **f. Tehnik Analisis Data**

Untuk mengetahui keefektifan kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data, tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisa data dengan cara menjelaskan dan menggambarkan hasil penelitian dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam memahami cerita, menggunakan rumus yang dijelaskan oleh Anas Sudijono (2011:43) sebagai berikut:

$$\text{Persentase P} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

keterangan :

p = persentasi yang hendak dicari

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah seluruh skor ideal

Perhitungan persentase yang dilakukan dengan cara melihat skor kemampuan total, kemampuan memahami cerita anak yang diperoleh skor kemampuan tertinggi 100% dan terrendah 0% kemudian data tersebut diinterpretasikan dalam kategori keuntasan.

## **IV. HASIL PENELITIAN**

Kegiatan pembelajaran di PAUD Tuan Guru Alim Kota Ternate, berdasarkan hasil

penelitian pada siklus I maka terdapat pada indikator menulis angka mencapai 20% MB (mulai berkembang) dan pada indikator menyebutkan angka 15% MB (mulai berkembang) dan menyusun angka 5% SB (sudah berkembang) selanjutnya terjadi peningkatan secara signifikan hal ini terlihat pada data siklus II yakni pada indikator menulis angka sudah mencapai 70% SB sudah berkembang, dan menyebutkan angka 85% SB (sudah berkembang) dan pada indikator menyusun angka 90% SB (sudah berkembang) menunjukkan peningkatan yang signifikan.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka beberapa kesimpulan yang diambil diantaranya;

1. Proses penilaian pada pembelajaran dengan menggunakan media balok pada siklus I mencapai 20% kemudian terjadi peningkatan pada siklus II yakni
2. Menulis angka 70%, menyebutkan angka 85% dan menyusun angka 90%. Maka sudah dikategorikan Tuntas.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Abdurahman. 1999, Ensiklopedia Ekonomi Ahmad Susanto, (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anas, S. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian* : Jakarta. Rineka Cipta.
- Hurlock B. Elisabeth, 1978. *Perkembangan Anak. Jilid 2* : Jakarta : Erlangga.
- Novan Ardy Wiyani, 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta. Ar Ruzz Media.
- Saputra dan Rudyanto, 2005. *Pengertian Motorik Halus Anak*. Bandung : Bumi Aksara.
- Suyanto, 2005. *Konsep Dasar Anak Usia Dini* : Depatemen Pendidikan Nasional.
- Susanto, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: PT Kencana Perdana Media Group.
- Suroso, (2007). *Panduan Menulis Artikel dan Jurnal*. Yogyakarta : Pararaton.